



Volume 1	Issue 2	November (2022)	DOI: 10.47540/ijcs.v1i2.699	Page: 108 – 113
----------	---------	-----------------	-----------------------------	-----------------

Kegiatan Trauma Healing Anak Yatim dan Disabilitas bagi Korban Covid-19 di Kabupaten Bombana

Muh. Najib Husain¹, Rahman Ako¹, Iriyani Astuti Arief¹, Dewi Anggraini²

¹Program Studi Ilmu Politik Universitas Halu Oleo, Indonesia

²Program Studi Sosiologi Universitas Halu Oleo, Indonesia

Corresponding Author: Muh. Najib Husain; Email: muh.najib.husain@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Covid-19, Disability, Trauma Healing.

Received : 25 October 2022

Revised : 15 November 2022

Accepted : 18 November 2022

ABSTRACT

This Internal Community Service Program aims to increase self-confidence and be able to return to normal life in the community. For this reason, the service team carries out Trauma Healing activities in the form of consultations and simulations for Covid-19 victims. This was done considering the unstable condition of the Covid-19 victims who took 3 months in a period of trauma due to the disease caused by the Covid-19 Virus and the views of the community and the nuclear family environment who saw the victims of Covid-19 as a disgrace, especially until now. Through consultation and simulation methods, the service team will transfer knowledge and values to the victims of Covid-19 Adults and the Elderly with the help of media such as posters and materials in the form of power points. In this service activity, the team collaborates with partners, namely the Indonesian Multi Talenta Psychologist Foundation and the Bombana District Health Office. The service team will carry out Trauma Healing activities for Covid-19 victims through the Head of the Indonesian Multi Talented Psychologist Foundation and the Bombana District Health Office so that the role of partners starts from providing information to Covid-19 victims regarding this service activity. At the time of the activity later, partners also play a role in opening service activities and guiding discussion activities with participants. Through collaboration between the service team and partners, it is hoped that the objectives of this activity will be achieved.

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) menyerang hampir seluruh negara di dunia dan memberikan dampak besar pada kesehatan penduduk yang merupakan salah satu pekpenting dalam pembangunan suatu negara. Penelitian yang dilakukan oleh Profesor Francesco Benedetti, seorang pemimpin Unit Penelitian di *Physiciatry and Clinical Psychobiology* yang kemudian diterbitkan di Jurnal Ilmiah "*Brain, Behavior and Immunity*" menjelaskan bahwa konsekuensi psikoatrik dari Covid-19 dapat terjadi akibat respon kekebalan tubuh dan faktor stres psikologis seperti stigma, isolasi sosial, dan kekhawatiran telah tidak sengaja menginfeksi orang lain. Dalam penelitian tersebut, terungkap lebih dari separuh 402 penyintas Covid-19 di Rumah Sakit San Raffaele di Milan, Italia menderita tingkat gangguan kejiwaan yang lebih

tinggi seperti stres pasca-trauma (PTSD), depresi, kecemasan, insomnia, dan gejala obsesif-kompulsif.

Bentuk penolakan terhadap penderita Covid-19 memberikan dampak besar kepada pasien yang terinfeksi. Reaksi dari lingkungan sosialnya meningkatkan perasaan cemasakan kemungkinan menularkan ke orang sekitar serta rasa takut terhadap ancaman kematian akibat serangan virus yang diderita. Oleh karena itu, stres pasca trauma yang dapat terjadi pada korban Covid-19 patut menjadi perhatian. Bagaimana pun, kondisi mental yang sehat dapat meningkatkan produktivitas sehingga masyarakat dapat bekerja lebih efektif dan efisien.

Menurut *International Trauma Healing Institute* yang dituliskan dalam laman web.centerstone.org, peristiwa traumatis menyebabkan individu menantang perasaan aman dan diprediksi dapat memicu reaksi fisik dan emosional

yang kuat. Masih dalam rangkaian pernyataan yang sama, dijelaskan pula bahwa pertolongan pertama emosional Memberi informasi tentang cara membantu diri sendiri, keluarga dan teman-teman dalam menanggapi, menyaksikan, mendengar atau hidup melalui peristiwa traumatis.

Trauma healing sebagai wujud pelaksanaan kegiatan rehabilitasi yang bertujuan untuk memulihkan trauma merupakan suatu tindakan yang tepat guna meminimalisir rasa cemas dan menstabilkan kembali emosi korban yang berjuang melawan dampak dari serangan virus tersebut. Dalam prosesnya, *trauma healing* menggunakan komunikasi yang bersifat informatif dan persuasif sebagai instrumen untuk menyampaikan pesan dan memotivasi individu dengan harapan individu tersebut pulih dari trauma yang dialami. Hal tersebut sejalan dengan fakta bahwa korban atau pasien Covid-19 membutuhkan pesan-pesan berisi dukungan dan motivasi terlebih semakin maraknya pemberitaan mengenai korban meninggal akibat dari virus tersebut.

Kebutuhan korban Covid-19 terhadap motivasi untuk bangkit dari keterpurukan dan meminimalisir perasaan cemas dalam dirinya menjadi salah satu faktor penting yang mendorong proses kesembuhan dari virus ini, dan menimbang bahwa Kabupaten Bombana merupakan salah satu daerah di Sulawesi Tenggara yang mencatat cukup banyak jumlah kasus Covid-19 pertahun 2020 yang ditempatkan di Rusunawa di Kabupaten Bombana, Pemilihan Rusunawa sebagai rumah singgah didasari bahwa bangunan tersebut cukup memadai dengan total 42 unit kamar. Di setiap kamar terdapat pula sofa, kamar mandi, air dari PDAM, listrik PLN hingga listrik cadangan berupa genset. Guna memaksimalkan pelayanan, Rusun tersebut kemudian dilengkapi dengan peralatan kesehatan seperti Alat Pelindung Diri (APD), Bahan Pakai Habis (BPH), tenaga medis, perawat, maupun dokter sebagai pelaku pelayanan. Adapun data korban Covid-19 di Kabupaten Bombana yang ditempatkan di Rusunawa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Data Pasien Covid-19 di Rusunawa Kabupaten Bombana

No.	Cluster	Jumlah Pasien	Jenis Kelamin		Alamat
			L	P	
1	Dorolonda	59	36	23	Masaloka, Mataoleo, Kabaena Utara, Poleang Selatan.
2	Temboro	9	9	0	Mataoleo, Poleang Utara, Kabaena Utara, Rarowatu Utara, Rumbia Tengah.
3	Sporadis	2	0	2	Matausu.
4	Kontak Erat (Polres)	30	27	3	Rumbia, Rumbia Tengah, Rarowatu Utara.

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana

Tujuan diadakannya program ini yaitu untuk menghilangkan trauma yang selama ini ada pada anak-anak yatim piatu dan disabilitas korban Covid-19 yang ada di Kabupaten Bombana. Adapun manfaat diadakannya pengabdian ini sebagai berikut:

1. Untuk obyek pengabdian mendapat pengetahuan baru mengenai trauma healing bagi anak-anak yatim piatu dan disabilitas korban Covid-19.
2. Untuk mitra Yayasan Psikolog Multi Talenta Indonesia mendapat input/masukan untuk

pelaksanaan kegiatan *trauma healing* berikutnya.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu

Rangkaian kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara *door to door* dengan mengunjungi langsung obyek pengabdian di rumahnya masing-masing selama enam hari yakni pada tanggal 23 dan 28 Oktober 2022. Hasil sosialisasi dan penyuluhan kemudian dilakukan diseminasi bertempat di Aula

yang ada di Kabupaten Bombana tanggal 29 Oktober 2022.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah anak-anak yatim piatu dan disabilitas korban Covid-19 yang berusia 4-17 tahun yang ada di Kabupaten Bombana. Adapun yang menjadi mitra adalah Yayasan Psikolog Multi Talenta Indonesia.

Realisasi Pemecahan

Masalah Realisasi pemecahan atas masalah yang dihadapi oleh obyek pengabdian ialah dengan melakukan sosialisasi/penyuluhan trauma healing bagi anak-anak yatim piatu dan disabilitas. Melalui sosialisasi ini, kami dari civitas akademika Program Studi Ilmu Politik Universitas Halu Oleo bekerja sama dengan Yayasan Psikolog Multi Talenta Indonesia akan memberikan pengertian kepada anak-anak yatim piatu dan disabilitas korban covid-19 ini pentingnya trauma healing untuk mengurangi trauma yang dialaminya. Jika Yayasan Psikolog Multi Talenta Indonesia. Mampu mendampingi dengan baik maka trauma yang dihadapi anak-anak tersebut akan berkurang.

Indikator Keberhasilan

1. Tercapainya tujuan kegiatan pengabdian;
2. Tercapainya target materi yang direncanakan untuk dipaparkan;
3. Umpan balik dari anak-anak yatim piatu dan disabilitas sebagai obyek pengabdian;
4. berkurangnya trauma yang dihadapi anak-anak yatim piatu dan disabilitas korban Covid-19 di Kabupaten Bombana.

Metode Evaluasi

Adapun langkah evaluasi pelaksanaan program setelah kegiatan pengabdian dilakukan melalui identifikasi faktor pendukung dan penghambat kegiatan. Hal ini diperlukan agar ketika program ini akan dilaksanakan kembali, baik di lokasi yang sama maupun lokasi yang lainnya, akan meminimalisir kekurangan pada kegiatan. Di satu sisi, keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKMI selesai dilaksanakan, dilakukan dengan mekanisme kontrol berdasarkan hasil dari monitoring para pasien Covid-19, yaitu ada atau tidaknya peningkatan rasa percaya diri dari peserta. Jika belum terdapat peningkatan, maka diperlukan program selanjutnya untuk menanggulangi permasalahan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas dosen dalam memenuhi Tridharma Perguruan tinggi. Program pengabdian ini berfokus pada pemberian *trauma healing* terhadap anak yatim piatu dan disabilitas korban Covid-19 yang ada di Kabupaten Bombana. Kegiatan *Trauma healing* ini dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu *Door to Door* atau mendatangi secara langsung ke rumah pihak keluarga yang ditinggalkan dan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi yang di adakan di gedung Aula dengan mendatangkan anak atau cucu dari korban Covid-19. Hal ini dilakukan karena melihat jarak tempuh antara tempat kegiatan *trauma healing* dari rumah anak yatim piatu dan disabilitas cukup jauh. Selain itu kondisi anak penyandang disabilitas ini berbeda dengan anak normal lainnya, mereka harus diberikan sosialisasi melalui pendekatan khusus.

Adapun anak yang menjadi sasaran tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam melakukan *trauma healing* ini adalah anak yatim piatu dan disabilitas korban Covid-19 yang berusia 4-17 tahun. Hal ini bertujuan agar anak yang ditinggal orangtuanya meninggal karena korban Covid-19 tidak mengalami trauma akibat kejadian itu. Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Menyerang Hampir Seluruh Negara tidak terlepas Negara Indonesia juga terdampak hal ini mengakibatkan keawatiran terhadap warga di Kabupaten Bombana juga mengalami hal yang sama.

Sebelum melakukan kunjungan ke rumah-rumah siswa (*door to door*), Tim PKM berkoordinasi dan meminta izin dengan pihak Yayasan Psikolog Multi Talenta Indonesia sebagai mitra dan juga pemerintah Kabupaten Bombana. Setelah itu, Tim PKM mendapatkan data-data dari orang tua dari anak yatim piatu dan disabilitas yang meninggal dunia karena korban Covid-19 disertai dengan Surat Tugas LPPKM UHO Terdapat 25 jiwa yang meninggal dunia akibat covid-19 di tersebar di berbagai Kecamatan dan Desa di Kabupaten Bombana. Terdapat 1 orang di Desa Lantari Kecamatan Lantari Jaya, 2 Jiwa di Desa Aneka Marga, dan 2 Jiwa di Desa Marga Jaya Kecamatan Rarowatu Utara, 1 jiwa di kelurahan lampopala, 2 jiwa di kelurahan Doule, 3 jiwa di kelurahan Kassi Pute 1 jiwa di kelurahan Lameroro Kecamatan

Rumbia, terdapat juga 1 jiwa di Kelurahan Luru Kecamatan Rumbia Tengah, 1 jiwa di Kelurahan Lora Kecamatan Mataleo, 1 Jiwa di Desa Lakomea Kecamatan Rarowatu, 1 jiwa di Desa Toburi Kecamatan Poleang Utara, 1 jiwa di Kecamatan Poleang Timur, 2 jiwa di Kecamatan Poleang, 1 jiwa di Poleang Barat, 2 jiwa di Kecamatan Kabaena Barat, dan 3 jiwa di Kecamatan Kabaena Timur.

Dari kejadian ini tentu saja mengakibatkan pihak keluarga mengalami kepanikan dan trauma pada anak atau cucu yang berusia 17 tahun hingga 5 tahun mendengar kabar duka yang menimpa keluarga. Hal ini yang mendasari kegiatan pengabdian dan penelitian mengenai *Trauma healing* yang menimpa pihak keluarga yang ditinggalkan oleh almarhum dan almarhumah yang telah meninggal dunia akibat Covid-19.

Terdapat 13 orang pihak keluarga yang sempat turun langsung ke rumah tersebut dilakukan wawancara di kecamatan Lantari Jaya, Kecamatan Rarowatu Utara, Kecamatan Rumbia, Kecamatan Poleang, Kecamatan Poleang Barat dan Kecamatan Poleang Barat. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan tanggapan dari warga mengenai *trauma healing* yang dialami Anak Maupun Cucu dari Keluarga Almarhum dan almarhumah yang meninggal Karena Covid-19.

Kegiatan *trauma healing* ini tidak terlepas dari beberapa Kendala yang dihadapi pada saat turun langsung di lapangan yaitu jauhnya akses menuju ke kediaman pihak keluarga seperti halnya 5 jiwa yang pihak keluarganya Di kecamatan Kabaena Timur dan kabaena Barat serta rusaknya jalan seperti menuju akses 1 jiwa Desa Bulumanai Kecamatan Poleang Barat, 1 jiwa Kelurahan Kasabolo Kecamatan Poleang dan 1 jiwa di di Kelurahan Lora Kecamatan Mataleo. Serta yang menjadi kendala lainnya yaitu Pihak keluarga yang ditinggalkan itu terdapat 5 jiwa yang telah berpindah alamat bukan lagi di Kabupaten Bombana yang tidak kalah sulit adalah menemukan keluarga yang memiliki alamat kurang jelas seperti di Kecamatan Poleang Timur ada 1 jiwa yang alamatnya tidak ditemukan karena kurang jelas.

Tidak lupa tim yang turun langsung ke lapangan juga meninjau secara langsung di Rusunawa yang merupakan tempat pasien Covid-19 untuk wilayah Kabupaten Bombana yang berada tepat di samping RSUD Kabupaten Bombana yang

sementara di bangun di Desa Lantowua Kecamatan Rarowatu Utara. Saat ini Rusunawa dialihfungsikan menjadi Kampus Politeknik Bombana untuk sementara ini.

Dari hasil turun langsung kelapangan (*door to door*) untuk melakukan *trauma healing* ini dari total 13 anak yang sempat kami temui. Di lapangan kami menemui anak yangshok mendengar orang tuanya memiliki riwayat penyakit Covid-19 seperti anak dari Almarhum Bapak Muhammad Ali di Desa Bulumanai, Kecamatan Poleang Barat, Almarhuma Ibu Suri di Kelurahan Kasabolo, Kecamatan Poleang, Almarhum Bapak Aswan di Kelurahan Toburi Kecamatan Poleang Utara, Almarmum Pak Juasto di Rarowatu Utara, Almarhum Sapuan di Rarowatu Utara dan anak dari Almarhuma Ibu Supriatin di Kasipute. Mereka mengatakan bahwa semenjak orang tua meninggal setelah di nyatakan bahwa riwayat penyakitnya adalah Covid-19. Anak yatim piatu dan disabilitas yang sempat tim PKM temui ada yang mengatakan bahwa mereka benar-benar shok dengan pernyataan tim kesehatan yang mengatakan bahwa orang tua mereka meninggal karena Covid-19 padahal yang mereka ketahui orang tuanya memang sebelumnya memiliki riwayat penyakit yang sudah lama.

Dari 13 anak ini juga mereka mengatakan bahwa ini pertama kali mereka mendapatkan *trauma healing* yang mana sebelumnya mereka tidak sama sekali mendapatkan *trauma healing* sejak meninggalnya orang tuanya. Tanggapan anak-anak yang tim PKM temui pun sangat senang dan gembira bisa mendapatkan penyuluhan dan sosialisasi *trauma helaiing* dan bermain untuk melepas trauma.

Selain tim PKM melakukan *Door to Door* Tim juga melakukan Sosialisasi dan Penyuluhan pada hari Sabtu tanggal 29 oktober 2022 tema "*Trauma healing Anak Yatim dan Disabilitas Bagi Korban Covid-19 Di Kabupaten Bombana*" kegiatan ini dihadiri 14 anak yakni 13 anak yatim dan piatu akibat Covid-19 dan 1 disabilitas. Kegiatan ini dibuka dengan *Ice Breaking* lalu di lanjutkan dengan penyampaian oleh Ketua Panitia Dr. H. M. Najib Husain, S.Sos., M.Si dan 2 dosen pendamping Rahman Ako, S.Sos., M.AP, Iriyani Astuti Arief, S.IP. M.Si dan Dewi Anggraini, S.Sos., M.Si serta 1 mahasiswa bernama Ales. Kegiatan ini berlangsung Kurang lebih 2 jam Bermain dan mendengarkan penyampaian setelah itu kegiatan di tutup dengan

absen peserta serta dokumentasi bersama dengan ketua panitia, dosen, mahasiswa dan anak yatim dan piatu serta anak disabilitas.

Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan

Hasil pengabdian yang dilaksanakan secara *door to door* pada tanggal 23 dan 28 Oktober 2022 kemudian melakukan pertemuan langsung untuk melakukan penyuluhan dan sosialisasi mengenai trauma healing pada tanggal 29 oktober 2022. Bertempat di Aula Kasipute Kabupaten Bombana yang dihadiri 14 anak yatim piatu dan disabilitas dan juga Tim Pelaksana PKM yakni Ketua Dr. H. M. Najib Husain, S.Sos., M.Si dan Anggota Yakni Rahman Ako, S.AP., M.Si Iriyani Astuti Arief, S.IP., M.Si dan Dewi Anggraini, S.Sos., M.Si. kegiatan ini juga dihadiri oleh mahasiswa ilmu politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo.

Kegiatan ini dimulai dengan *Ice breaking*/bermain bersama dengan anak-anak yatim piatu dan disabilitas korban Covid-19, setelah itu pembukaan yang dibuka secara langsung oleh ketua kegiatan sosialisasi dan penyuluhan terkait trauma healing. Sosialisasi dan penyuluhan mengenai *trauma healing* ini dilanjutkan dengan penyampaian mengenai *trauma healing* serta menyampaikan tujuan dilakukannya pertemuan yang mana kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi rasa trauma terhadap anak-anak yatim piatu dan disabilitas korban Covid-19 yang ada di Kabupaten Bombana.

Kegiatan ini juga dilanjutkan dengan melakukan *sharing season* dan juga penyampaian harapan oleh anak yatim piatu harapannya yaitu:

1. Harapan Anak-anak terhadap pemerintah terkhusus tim kesehatan untuk memeriksa benar-benar penyakit dari pasien, perlu juga ada kegiatan seperti ini (*trauma healing*) bagi anak di bawah usia dewasa sehingga rasa trauma tidak lagi ada dan kedepannya kinerja tim kesehatan lebih ditingkatkan lagi.
2. Harapan anak-anak untuk masyarakat walaupun pandemi Covid-19 sudah tidak ada tetap mematuhi kesehatan agar terhindar dari penyakit yang tidak diinginkan.
3. Harapan anak-anak selanjutnya kedepannya anak-anak seperti kami yakni anak yatim piatu dan disabilitas lebih diperhatikan juga karena memiliki hak yang sama.

Setelah sesi penyampaian harapan bermain kembali bersama kakak-kakak mahasiswa dan anak-

anak yatim piatu dan disabilitas sampai waktu kegiatan selesai kurang lebih 2 jam dan diakhiri dengan absensi serta dokumentasi.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengurangi trauma yang dialami oleh anak yatim piatu dan disabilitas korban Covid-19 yang ada di Kabupaten Bombana. Hal ini mengingat tidak adanya trauma healing untuk anak yang ditinggalkan oleh orang tua dengan riwayat penyakit Covid-19. Pentingnya *trauma healing* ini agar dapat mengurangi trauma yang dialami ini di alami dari anak-anak yatim piatu dan disabilitas tersebut. Dari hasil penyuluhan dan sosialisasi *trauma healing* ini yang dilaksanakan *Door to Door* atau mendatangi secara langsung ke rumah pihak keluarga yang ditinggalkan dan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi yang di adakan di gedung Aula dengan mendatangkan anak atau cucu dari korban Covid-19.

REFERENSI

- Dulwahab, E., Huriyani, Y., dan Muhtadi, A.S. (2020). Strategi Komunikasi Terapeutik dalam Pengobatan Korban Kekerasan Seksual. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8 (1), 72-84.
- Fasya, H., dan Supratman, L. P. (2018). Komunikasi terapeutik perawat pada pasien gangguan jiwa, *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 21 (1), 15-28.
- Hafira, A., dan Supratma, L. P. (2017). Komunikasi terapeutik *chlinical instructor* di rumah Salat Jiwa Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Komunikasi*, 1 (2), 168-179.
- Haloho, H., dan Kurniasari, N. (2020). Komunikasi Terapeutik Psikolog dan Pekerja Sosial dalam Proses Pemulihan Anak Terpapar Radikalisme, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 11 (1), 117-134.
- Hatta, K. (2016). *Trauma dan pemulihannya*. Banda Aceh: Dakwah Ar- Raniry Press.
- Lestari, P. (2018). *Komunikasi bencana: Aspek penting pengurangan Risiko Bencana*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- LPPM UHO. (2021). *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pendanaan Internal Universitas Halu Oleo Tahun 2021*, Kendari.

- Nugroho, A. dkk. (2019). Komunikasi Terapeutik dalam Rehabilitasi Secara Holistik, *Prosiding Seminar Nasional dan CallFor Papers*, Purwokerto: November 2019, 51-68.
- Rachmat, D. A., dan Ganiem, L. M. (2020). Tahapan komunikasi terapeutik dokter pada pasien di klinik kecantikan, *Jurnal Komunikasi*, 9 (1), 61-79.
- Sari, K. F., Wijono, S., dan Hunga, A.I. R. (2020). Rational Emotive Behavior Therapy Sebagai Alternatif Pemulihan Trauma Bagi Korban Kekerasan Dalam Pacaran. *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember*, 16 (1), 83-97.
- Widyastuti, C., dkk. (2019). Play Therapy Sebagai Bentuk Penanganan Konseling *Trauma healing* Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 16 (1), 100-111.
- Zulfa, I., dan Nisa, I. K. (2016). Layanan Konseling Kelompok Teknik Restrukturisasi Kognitif Untuk Menangani Trauma Pasca Bencana, *Prosiding Seminar Nasional Konseling Krisis*, Yogyakarta: Agustus 2016, 50-56.